

PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA SUBTEMA PEKERJAAN DI
SEKITARKU SDN 122372 PEMATANGSIANTAR

Rio Parsaoran Napitupulu¹; Lisbet Novianti Sihombing²

1. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

2. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

riobonjovi70@gmail.com; lisbetsihombings@yahoo.co.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan untuk mengetahui apakah model pembelajaran model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada tema jenis-jenis pekerjaan Subtema pekerjaan di sekitarku di kelas IV SDN 122372 pematangsiantar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 122372 pematangsiantar dengan jumlah 30 siswa. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Hasil Penelitian Setelah pelaksanaan *pre test* diperoleh jumlah ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 9 siswa tuntas atau sebesar 30% dan 21 siswa atau 70% yang tidak tuntas dengan dengan rata-rata yang tuntas yaitu 56,24. Pada *Post test* Siklus I yang diikuti sebanyak 30 orang siswa terdapat, 13 siswa yang mengalami ketuntasan belajar atau sekitar 43,33% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa atau 56,67% dengan nilai rata-rata yang tuntas yaitu 61,58. Pada Siklus II rata-rata hasil belajar siswa keseluruhan yaitu 82,90 dengan jumlah 27 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal yaitu 90%. Jumlah skor obsevasi kegiatan belajar seluruh siswa yaitu 915 dengan rata-rata 30,5 yaitu kategori sangat baik berjumlah 6, kategori baik berjumlah 16 dan kategori cukup berjumlah 8. Hal ini membuktikan bahwa model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema jenis-jenis pekerjaan Subtema pekerjaan di sekitarku.

Kata kunci : Penerapan, *Quantum Teaching*, Hasil Belajar

Abstract. This study aims to improve student learning outcomes by using the *Quantum Teaching* learning model and to find out whether the learning model of the *Quantum Teaching* model can improve student learning outcomes. The problem found in this study is the low student learning outcomes on the themes of the types of work Sub-theme of the work around me in class IV SDN 122372 pematangsiantar. The subjects in this study were students of grade IV SDN 122372 pematangsiantar with a total of 30 students. The research conducted was a classroom action research (*Classroom Action Research*). Research Results After the implementation of the pre-test the total completeness of learning outcomes was obtained, 9 students completed or 30% and 21 students or 70% who did not complete with the average completeness ie 56.24. In the Post Test Cycle I which was attended by 30 students there were 13 students who experienced

*mastery learning or about 43.33% and students who did not complete as many as 17 students or 56.67% with an average grade that is complete 61.58. In Cycle II the average student learning outcomes overall is 82.90 with a total of 27 students who completed and 3 students who did not complete the classical completeness of 90% .The total score of observations of all students' learning activities was 915 with an average of 30.5 ie excellent categories numbered 6, good categories numbered 16 and enough categories numbered 8. This proves that the *Quantum Teaching* model can improve learning outcomes students on the theme of the jenis-jenis pekerjaan sub-themes pekerjaan di sekitarku.*

Keywords: *Implementation, Quantum Teaching, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya yang bertujuan agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal atau diakui masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengajaran, kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar siswa dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal. Jika guru dapat memahami proses bagaimana memperoleh pengetahuan maka guru dapat menentukan model pembelajaran yang tepat bagi siswanya. Hasil belajar yang tinggi akan memuaskan dan memotivasi untuk terus meningkat. Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dari hasil utama pengajaran. Agar proses pembelajaran berhasil dan hasil belajar meningkat maka diperlukan strategi dan model pembelajaran yang tepat diterapkan selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan masalah yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu : 1) proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional atau tidak bervariasi; 2) rendahnya motivasi

dalam belajar sehingga siswa kurang memahami akan pentingnya belajar, 3) ditemukan siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; 4) siswa jarang bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.

Model *Quantum Teaching* bertujuan membentuk proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan progresif, dan mengatasi kelemahan yang memperlambat proses belajar dengan penyampaian pembelajaran yang menarik. serta pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi dan keaktifan siswa, sehingga kemampuan, bakat, dan potensi siswa dapat berkembang, yang pada akhirnya mampu dengan tujuan akhir yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. *Quantum Teaching* juga memiliki konsep dan strategi untuk memberikan sebuah gaya mengajar baru yang memberdayakan siswa untuk berkembang berdasarkan materi pembelajaran yaitu dengan langkah pembelajaran yang dikenal dengan istilah TANDUR (tanamkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan).

Tumbuhkan yaitu tahap menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan memaparkan tujuan dan manfaat pembelajaran, *alami* yaitu

merupakan tahap ketika guru menciptakan atau mendatangkan pengalaman yang dapat dimengerti semua siswa dengan memberikan pertanyaan pengantar terkait materi pembelajaran hal seputar pengalaman siswahal ini ini juga melatih ingatan siswa , *namai* yaitu tahap penanaman informasi kepada siswa pada tahap ini mencari artikosa kata sulit atau kalimat yang tidak dimengerti siswa dengan menggunakan metode diskusi dalam hal ini secara tidak langsung juga dapat memperbanyak perbendaharaan kata siswa. Berikutnya yaitu *demonstrasi* merupakan tahap memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dalam pembelajaran yaitu dengan menampilkan hasil diskusi siswa secara bergantian dan guru sebagai pembimbing. *Ulangi* yaitu tahap menegaskan kembali pokok materi pelajaran meluruskan serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan terakhir yaitu *rayakan* merupakan tahap memberikan pengakuan serta pujian terhadap siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diadakan penelitian dengan judul "*Penerapan Model Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Subtema Pekerjaan di sekitarku SDN 122372 Pematangsiantar*".

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data dalam pengukuran hasil belajar yaitu dilakukan setelah proses pengumpulan data yang kemudian data diolahberdasarkan perhitungan dan rumus yang sudah ditentukan.. Tahap awal analisis data yaitu penskoran. Penskoran adalah suatu proses

mengubah jawaban-jawaban tes menjadi angka-angka (mengadakan kualifikasi). Penskoran bertujuan agar hasil penilaian menjadi objektif. Rumus yang digunakan untuk penskoran adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum R - \sum W}{n-1}$$

Sumber: Purwanto (2012:190)

Keterangan:

S = skor yang dicari

$\sum R$ = jumlah soal yang benar

$\sum W$ = jumlah skor yang salah

n = jumlah option (alternative jawaban tiap soal)

1 = bilangan tetap

Setelah dilakukan penskoran, langkah berikutnya adalah memberi nilai tes hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Sumber: Purwanto(2012:207)

Keterangan:

S = nilai yang diharapkan (dicari)

R = jumlah skor dari item atau soal yang

dijawab benar

N = skor maksimum dari tes

Dengan kriteria:

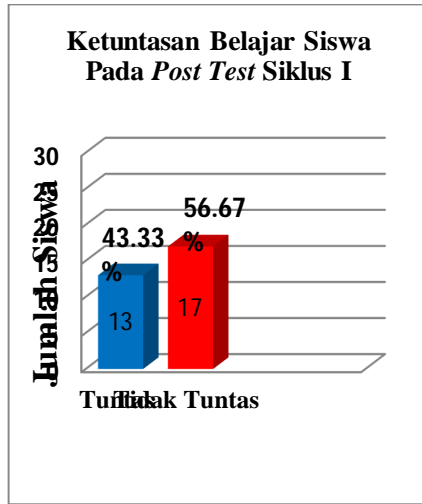
Nilai ≤ 70 = siswa tidak tuntas dalam belajar

Nilai ≥ 70 = siswa sudah tuntas dalam belajar

HASIL PENELITIAN

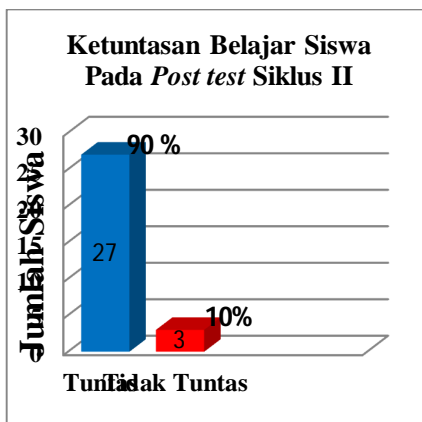
Dari data hasil *post test* pada siklus I yang diikuti sebanyak 30 orang siswa terdapat, 43,33% siswa yang mengalami ketuntasan belajar atau sekitar 13 orang yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata klasikalnya 61.58. Sebanyak 17 siswa tidak tuntas belajarnya atau 56.67 %.

Grafik 1



Pada Siklus II setelah dilakukan identifikasi masalah pada dilakukan penelitian kembali dalam hal Peningkatan hasil belajar siswa juga sesuai dengan kondisi selama pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti dan observer. Berdasarkan hasil penelitan dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* rata-rata hasil belajar siswa yaitu 82.90 dengan jumlah 27 siswa yang lulus dan 3 siswa yang tidak lulus dengan ketuntasan klasikal yaitu 90% yang terdapat pada grafik berikut ini.

Grafik 2



Peneliti juga melakukan observasi terhadap hasil kegiatan belajar siswa terhadap penggunaan model *Quantum teaching* sebagai berikut:

Tabel 1

Persentase Perubahan	Kategori	Jumlah Siswa	(%)
90- 100 %	Sangat Baik	6	20 %
80- 89%	Baik	16	53 %
70- 90%	Cukup	8	27 %
≤ 70	Kurang		
Jumlah		30	100 %

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Setelah pelaksanaan *pre test* diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 9 siswa tuntas atau sebesar 30% dan 21 siswa atau 70% yang tidak tuntas dengan rata-rata 56,24. Pada *Post test* Siklus I yang diikuti sebanyak 30 orang siswa terdapat, 13 siswa yang mengalami ketuntasan belajar atau sekitar 43,33% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa atau 56,67% dengan nilai rata-rata yang tuntas yaitu 61.58. Pada Siklus II rata-rata hasil belajar siswa keseluruhan yaitu 82.90 dengan jumlah 27 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal yaitu 90%.

Model *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang efektif baik di dalam maupun diluar sekitar peristiwa belajar yang dapat mengubah kondisi pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitan dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* rata-rata hasil belajar siswa yaitu 82.90 dengan jumlah 27 siswa yang lulus dan 3 siswa yang tidak lulus dengan ketuntasan klasikal yaitu 90%.

SIMPULAN

1. Model *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang efektif baik di dalam maupun di luar sekitar peristiwa belajar yang dapat mengubah kondisi pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan bagi siswa dengan langkah pembelajaran yang dikenal dengan istilah TANDUR (tanamkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan).
2. Hasil Penelitian setelah pelaksanaan *pre test* diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 9 siswa tuntas atau sebesar 30% dan 21 siswa atau 70% yang tidak tuntas dengan rata-rata yang tuntas yaitu 56,24. Pada *Post test* Siklus I yang diikuti sebanyak 30 orang siswa terdapat 13 siswa yang mengalami ketuntasan belajar atau sekitar 43,33% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa atau 56,67% dengan nilai rata-rata yang tuntas yaitu 61,58. Pada Siklus II rata-rata hasil belajar siswa keseluruhan yaitu 82,90 dengan jumlah 27 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal yaitu 90%.
3. jumlah skor observasi kegiatan belajar seluruh siswa yaitu 915 dengan nilai rata-rata yaitu 30,5 dengan kategori sangat baik berjumlah 6, kategori baik berjumlah 16 siswa dan kategori cukup berjumlah 8 siswa.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini ditujukan kepada :

1. Kepala Sekolah SDN 122372, Pematangsiantar untuk lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.
2. Guru SDN 122372, Pematangsiantar hendaknya di dalam setiap pembelajaran harus menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi salah satunya yaitu model *Quantum Teaching* yang dapat memudahkan siswa memahami setiap materi konsep pelajaran yang diajarkan guru.
3. Bagi Pembaca, sebagai acuan dalam menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Depoter dkk. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eureka. *Prinsip Model Pembelajaran Quantum Teaching* (online) <http://www.eurekapedidikan.com/2015/02/prinsip-model-pembelajaran-quantum.html>.
- Hanafiah, N dan Suhana, C . 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.